

Samsara: Samudra Air Mata
(The Round of Rebirth: An Ocean of Tears)
[Sutta Nipata 15.3]

"Which is greater, the tears you have shed while transmigrating & wandering this long, long time — crying & weeping from being joined with what is displeasing, being separated from what is pleasing — or the water in the four great oceans?... This is the greater: the tears you have shed..."

"Manakah yang lebih banyak, air mata yang telah kalian cucurkan sewaktu terlahir berulang-ulang dan mengembara yang sangat, sangat lama – menangis dan meratap karena bertemu dengan hal yang tak menyenangkan, berpisah dengan yang menyenangkan – atau jumlah air di keempat samudra? ... Air mata yang telah engkau cucurkan itu lebih banyak ..."

"Long have you (repeatedly) experienced the death of a mother. The tears you have shed over the death of a mother while transmigrating & wandering this long, long time — crying & weeping from being joined with what is displeasing, being separated from what is pleasing — are greater than the water in the four great oceans."

"Lama sudah kalian (berulang kali) mengalami kematian ibu. Air mata yang telah kalian cucurkan atas kematian ibu sewaktu engkau terlahir berulang-ulang dan mengembara yang sangat, sangat lama – menangis dan meratap karena bertemu dengan hal yang tak menyenangkan, berpisah dengan yang menyenangkan – adalah lebih banyak dari jumlah air di keempat samudra."

"Long have you (repeatedly) experienced the death of a father... the death of a brother... the death of a sister... the death of a son... the death of a daughter... loss with regard to relatives... loss with regard to wealth... loss with regard to disease. The tears you have shed over loss with regard to disease while transmigrating & wandering this long, long time — crying & weeping from being joined with what is displeasing, being separated from what is pleasing — are greater than the water in the four great oceans."

"Lama sudah kalian (berulang kali) mengalami kematian ayah ... kematian saudara laki-laki ... kematian saudara perempuan ... kematian putra ... kematian putri ... kehilangan sanak saudara ... kehilangan kekayaan ... kehilangan kesehatan. Air mata yang telah kalian cucurkan karena kehilangan kesehatan sewaktu kalian terlahir berulang-ulang dan mengembara yang sangat, sangat lama – menangis dan meratap karena bertemu dengan hal yang tak menyenangkan, berpisah dengan yang menyenangkan – adalah lebih banyak dari jumlah air di keempat samudra."

"Why is that? From an inconstruable beginning comes transmigration. A beginning point is not evident, though beings hindered by ignorance and fettered by craving are transmigrating & wandering on. Long have you thus experienced stress, experienced pain, experienced loss, swelling the cemeteries — enough to become

disenchanted with all fabricated things, enough to become dispassionate, enough to be released."

“Mengapa demikian? Sejak masa tak berawal, samsara terus berlanjut. Meskipun tak berawal, para makhluk yang terintangi oleh kesalahpengertian dan terbelenggu oleh rasa tak berkecukupan (*tanha*), terlahir berulang-ulang dan terus mengembara. Oleh karena itu, lama sudah kalian mengalami *dukkha*, mengalami kehilangan, memenuhi kuburan – cukup sudah untuk tak lagi terpikat pada segala sesuatu yang dibuat (fabrikasi), cukup sudah untuk tak lagi tergantung, cukup sudah untuk terbebaskan.”

*Sumber: "The Round of Rebirth: samsara", edited by Access to Insight. Access to Insight (Legacy Edition), 5 November 2013,
<http://www.accesstoinsight.org/ptf/dhamma/sacca/sacca1/samsara.html>.*

Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Revisi: April 2015.